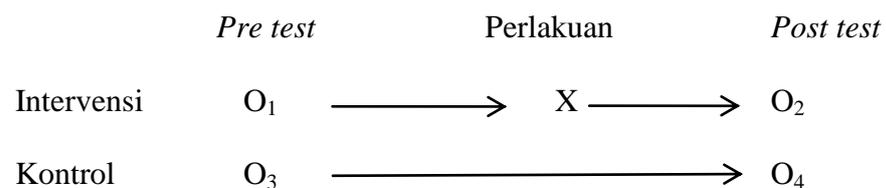


### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian *quasy eksperimental*, dengan jenis *non-randomized pretest-posttest with control group design*. Dalam rancangan ini, terdapat dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan yaitu terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya, sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberi terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya. Pada kedua kelompok akan dilakukan *pre test* sebelum diberikan intervensi dan *post test* setelah diberikan intervensi. Desain penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Observasi kecemasan *pre operatif* sebelum pada kelompok intervensi (*pre test*).

- O<sub>2</sub> : Observasi kecemasan *pre operatif* setelah pada kelompok intervensi (*post test*).
- X : Pemberian terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya selama 15-20 menit.
- O<sub>3</sub> : Observasi kecemasan *pre operatif* sebelum pada kelompok kontrol (*pre test*).
- O<sub>4</sub> : Observasi kecemasan *pre operatif* setelah pada kelompok kontrol (*post test*).

## **B. Rancangan Percobaan**

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui tingkat kecemasan pasien *pre operatif* dengan *sub arachnoid blok (SAB)* sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol tanpa pemberian terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.

Pada kelompok intervensi diberikan *pre test* dilanjutkan pemberian terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya kemudian dilakukan *post test*. Sedangkan pada kelompok kontrol akan diberikan *pre test* kemudian setelah 15 menit dilakukan *post test*, kemudian diberikan anjuran untuk napas dalam. Tingkat kecemasan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol diukur dengan alat ukur *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)*.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2009) populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tertentu (Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah semua pasien *pre operatif* dengan *sub arachnoid blok (SAB)* usia 17-55 tahun di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan rata-rata pasien yang menjalani operasi dengan *sub arachnoid blok (SAB)* usia 17-55 tahun di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta dari bulan Oktober-Desember 2017 adalah 101 pasien.

### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh operasi (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*, artinya suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yang ditentukan oleh peneliti (Nursalam, 2011).

Penentuan besar sampel:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d(N-1) + z \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{101(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05(101-1) + 1,96 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{96,96}{5 + 0,49}$$

$$n = 17,66$$

n= dibulatkan menjadi 18 responden. Untuk mengantisipasi droup out maka sampel yang diperoleh ditambahkan 10% dari jumlah sampel. Sehingga untuk sampel yang digunakan 18 responden ditambah 10% menjadi 20 responden. Jadi jumlah sampel yang digunakan pada masing-masing kelompok 20 responden. Kelompok intervensi 20 responden dan kelompok kontrol 20 responden.

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

z : nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  ( $z=1,96$ )

p : perkiraan proporsi 50% (0,5)

q :  $1-p(0,5)$

d : tingkat kesalahan (0,05)

Kriteria sampel yang digunakan antara lain:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Beragama Islam
- 2) Usia 17-55 tahun

- 3) Bersedia menjadi responden
  - 4) Status fisik ASA I dan II
  - 5) Pasien dapat membaca
  - 6) Pasien cemas ringan sampai cemas berat.
- b. Kriteria Eksklusi :
- 1) Pasien *emergency/cito*.
  - 2) Pasien dengan gangguan pendengaran.
  - 3) Pasien dengan pengaruh obat sedatif.
  - 4) Pasien dengan penurunan kesadaran.

#### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul di ruang rawat inap, karena penelitian dilakukan sebelum pasien dibawa ke ruang operasi. Pengambilan data berlangsung pada bulan Maret - April 2018.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah karakteristik subjek penelitian yang berubah dari satu subjek ke subjek lain (Sostroasmoro, 2011). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Variabel bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang apabila ia berubah akan mengakibatkan perubahan pada variabel lain. Variabel bebas sering disebut dengan variabel independen, *predictor*, resiko, determinan, atau kausa (Sostroasmoro, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.

2. Variabel terikat (*dependen*)

Variabel terikat variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas. Sinonim variabel terikat adalah variabel dependen, efek, hasil, *outcome*, respons, atau *event* (Sostroasmoro, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecemasan.

3. Variabel Pengganggu (*confounding variable*)

*Confounding variable* adalah jenis variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan variabel terikat, tetapi bukan merupakan variabel antara (Sostroasmoro, 2011). Variabel pengganggu yang tidak dikendalikan dalam penelitian ini yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis tindakan, tingkat sosial ekonomi, dan kondisi lingkungan.

## F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya	Pemberian terapi dengan mendengarkan MP3 surah Ar-Rahman oleh Hanan At Taqqie (44 Hz) dan terjemahnya selama 15-20 mneit menggunakan <i>headphone</i> , dalam posisi yang nyaman sesuai keinginan pasien, dilakukan di ruang rawat inap pada 2 jam sebelum pasien dibawa ke kamar operasi.	-	a. Diberikan terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya. b. Tidak diberikan terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.	Nominal
2.	Kecemasan pre operasi dengan <i>sub arachnioid blok</i> (SAB)	Kecemasan menggambarkan keadaan kekhawatiran, kegelisahan yang tidak jelas, atau reaksi ketakutan dan tidak tenang yang terkadang diikuti dengan keluhan fisik, dan merupakan pengalaman individu yang bersifat subyektif, yang dialami oleh pasien <i>pre operatif</i> dengan <i>sub arachnoid blok</i> (SAB) di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul.	Pengukuran kecemasan menggunakan alat ukur <i>The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale</i> (APAIS).	Penilaian kecemasan diberikan dengan nilai kategori : Tidak cemas (skor 6) Cemas ringan (skor 7-12) Cemas sedang (skor 13-18) Cemas berat (skor 19-24) Panik (skor 25-30)	Ordinal

## **G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan data yang didapat dari responden di Ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

### 2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk mengukur kecemasan. Kuesioner diberikan pada responden yaitu pasien *pre operatif* dengan *sub arachnoid blok (SAB)* sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol (tanpa diberikan terapi murottal Ar-Rahman dan terjemahnya).

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang terdiri dari :

1. Alat ukur skala kecemasan *The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale (APAIS)* yang terdiri dari 6 pertanyaan singkat dengan bentuk *check list*.
2. Lembar persetujuan menjadi responden.

3. Koesioner penelitian.
4. *Headphone*
5. MP3 (murottal surat Ar Rahman dan terjemahannya)

#### **I. Uji Validitas dan Reliabilitas**

APAIS versi indonesia telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas instrumen APAIS versi indonesia menunjukkan hasil yang baik dengan konsisten internal (*Cronbach's Alpha*). Nilai *Cronbach's Alpha* untuk komponen kecemasan (pernyataan 1,2,4, dan 5) didapatkan 0,825, sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk komponen kebutuhan informasi (pernyataan 3 dan 6) didapatkan sebesar 0,863. Nilai *Cronbach's Alpha* yang baik berkisar antara 0,7-0,9 (Perdana, 2015).

#### **J. Prosedur Penelitian/ Jalannya Penelitian**

1. Tahap persiapan
  - a. Membuat proposal penelitian.
  - b. Mengurus uji etik.
  - c. Mengurus surat izin penelitian ke bagian pendidikan dan pelatihan RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.
  - d. Sebelumnya peneliti berkonsultasi dengan kepala ruang masing-masing ruang rawat inap untuk intervensi yang akan dilakukan.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Peneliti melakukan kunjungan pre operasi di ruang rawat inap. Apabila pasien memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, maka

pasien diberikan penjelasan sebelum penelitian. Pasien sebagai responden merupakan pasien yang sudah mengetahui akan operasi tetapi belum mendapatkan penjelasan prosedur operasi dan prosedur anestesi.

- b. Pasien yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani *informed consent* menjadi responden dan diberikan penjelasan cara mengisi kuesioner APAIS.
  - c. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa akan didengarkan murottal Ar-Rahman dan terjemahnya pada 2 jam sebelum operasi. Sebelum dan sesudah mendengarkan murottal Ar-Rahman dan terjemahnya akan diberikan kuesioner APAIS versi Indonesia.
  - d. Pasien diberikan kuesioner APAIS dan diposisikan nyaman untuk mendengarkan murottal Ar-Rahman dan terjemahnya.
  - e. Pasien diperdengarkan murottal Ar-Rahman dan terjemahnya selama 15-20 menit pada kelompok intervensi.
  - f. Pasien diberikan kuesioner APAIS untuk *post test*.
3. Tahap Penyelesaian/ Akhir
- a. Pengkajian hasil analisis data.
  - b. Menyusun hasil penelitian dilanjutkan membuat kesimpulan dan saran untuk peneliti selanjutnya.
  - c. Melakukan presentasi hasil penelitian.
  - d. Melakukan revisi laporan.

## K. Manajemen Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*/memeriksa

Tahap ini merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data.

#### b. *Coding*

Peneliti memberi tanda atau kode pada data untuk memudahkan klasifikasi atau pengelompokan, kemudian dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

##### 1) Jenis kelamin

1 : laki-laki

2 : perempuan

##### 2) Umur

1 : <25 tahun

2 : 26-45 tahun

3 : >46 tahun

##### 3) Pengalaman Operasi

1 : Sudah

2 : Belum pernah

## 4) Pekerjaan

1 : PNS

2 : Swasta

3 : IRT

4 : Buruh

5 : Pelajar/ Mahasiswa

## 5) Diagnosa

1 : Hemoroid

2 : URS

3 : SC

4 : Apendiksitis

5 : BPH

6 : Fistul Perianal

7 : Hidronefrosis

8 : Eksplorasi Testis

9 : HIL

10 : Colelitiasis

11 : Farikokel

12 : Fraktur tibia

## 6) Pendidikan

1 : tidak sekolah

2 : SD

3 : SMP

4 : SMA

5 : Perguruan tinggi

7) ASA

1 : ASA 1

2 : ASA 2

c. *Tabulating*

Dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian

d. *Entry data*

*Entry* adalah memindahkan atau memasukkan data dari data yang diperoleh dari lembar observasi ke dalam komputer untuk diproses. Analisis data menggunakan komputerisasi.

e. *Cleaning*

Memeriksa kembali data yang telah masuk dalam komputer, apakah ada kesalahan-kesalahan yang terjadi didalamnya. Pemeriksaan tetap diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukkan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar (Arikunto, 2010).

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk

analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, ASA, pengalaman operasi, jenis tindakan, dan tingkat pendidikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis data untuk mengetahui pengaruh terapi murottal Al Qur'an dan terjemahnya terhadap tingkat kecemasan *pre operatif* dengan *sub arachnoid blok* (SAB) di RS PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Analisa bivariat yang digunakan untuk menghasilkan hubungan antara dua variabel yang bersangkutan, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen* (Notoatmodjo, 2010). Karena jenis data adalah ordinal maka analisis data menggunakan uji *wilcoxon* dan uji *mann whitney*.

**L. Etika Penelitian**

Peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah serta berpegang teguh pada etika penelitian. (Notoatmodjo, 2010). Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan

Peneliti tidak mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode seperti nama digunakan inisial, guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Pada keadaan khusus seperti forum ilmiah atau pengembangan ilmu, baru akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa nama asli subjek penelitian.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Dalam mewujudkan adil maka pada kelompok kontrol akan diberikan anjuran napas dalam setelah dilakukannya *post test*. Untuk mewujudkan keterbukaan penelitian ini terbuka untuk seluruh pasien yang sesuai kriteria inklusi. Peneliti juga akan menjalankan penelitian ini dengan penuh kejujuran dan kehati-hatian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui pengaruh terapi Murottal Al Qur'an dan terjemahnya terhadap tingkat kecemasan pasien *pre operatif* dengan *sub arachnoid blok* (SAB), sehingga hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan ilmu

pengetahuan serta dapat untuk manajemen kecemasan pasien *pre*  
*operatif*.